

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dari pembahasan awal sampai pada pembahasan terakhir dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

##### **1. Psikologi perkembangan Anak**

Tentang psikologi perkembangan anak yang telah diuraikan sebelumnya secara seluruhnya dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a. Perkembangan fisik dari awal kanak-kanak sampai dewasa terus meningkat sesuai dengan perkembangan usia anak dan munculnya berbagai keterampilan yang terjadi pada anak disebabkan system syaraf otak yang menuntut untuk bergerak.
- b. Emosional anak sangat sensitif bila dihadapkan pada masalah yang berada disekitarnya.
- c. Berdasarkan tahap perkembangan intelektual merupakan aspek mental yang dipengaruhi oleh lingkungan dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak.
- d. Pengaruh keluarga mempengaruhi perkembangan sosial anak juga sangat mempengaruhi perilaku anak.
- e. Pada usia anak, kemampuan bahasa sangat minim namun bertambahnya usia bila dalam lingkungan keluarga dan

masyarakat mendukung anak dapat mempengaruhi kecakapan anak dalam berbahasa.

- f. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat memberikan pengaruh yang baik dalam perkembangan moral anak termasuk pendorong yang membentuk kepribadian baik.

## **2. Konsep Pendidikan Seks Bagi Anak Dalam Buku Mendidik Bersama Nabi Karya Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid.**

Dalam bukunya Muhammad suwaid Pendidikan Seks adalah pemberian pengetahuan tentang kecenderungan seks yang dialami anak agar nalurinya dapat terarah dan agar tidak terjadi penyimpangan seksual.

Dalam Bukunya mengenai pendidikan seks terdapat kaidah-kaidah yang dipaparkan sebagai berikut;

- a. Membiasakan anak memintah izin masuk kamar orangtua.

Sebelum baligh anak dibiaskan dengan diperintahkan untuk tidak mendekati kamar orangtua dalam tiga waktu yang dilarang Islam. Sedangkan bila anak sudah baligh diperintahkan untuk memintah izin setiap waktu.

- b. Membiasakan anak menundukan pandangan dan menutup aurat.

Masalah ini terdapat dua unsur yaitu, menahan pandangan dan menutup aurat yang ditekankan Islam

terhadap orangtua untuk menjaga dan membina serta memberi bimbingan kepada anak.

c. Pemisahan tempat tidur anak.

Merupakan pilar yang menjauhkan anak dari aktivitas seksual, pemisahan tempat tidur anak tidak lain adalah kebaikan yang dianjurkan Islam.

d. Tidur dengan berbaring tidur dengan miring bahu kanan dan tidak telungkup.

Tidur dengan posisi disisi kanan sebagai penawar terhindarnya dari gejala seksual sedangkan tidur dengan telungkup menjadi penyebab timbulnya syahwat.

e. Menjauhkan anak dari Ikhtilath dan hal-hal yang menyebabkan bangkitnya nafsu seks.

Pembaruan antara laki-laki dan perempuan merupakan perilaku yang bisa merusak dimata agama dan masyarakat. Perihal ini Islam melarang laki-laki dan perempuan ikhtilat sebab dapat mendatangkan kerusakan dan penyimpangan.

f. Mempejari Kewajiban-kewajiban mandi dan Sunnah.

Kewajiban dan sunnah mandi pada anak dalam pendidikan seks merupakan pengajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah hadats berserta pembersihan diri.

- g. Menjelaskan kandungan ayat-ayat Q.s An-Nur kepada anak yang beranjak dewasa.

Terdapat dua bagian ayat Al-qur'an yang diajarkan kepada anak yaitu Q.s An-Nur: 30-31 tentang menahan pandangan dan menutup aurat serta kesucian atau kehormatan, dan Q.s An-Nur: 58-59 tentang etika meminta Izin sebelum masuk kamar orangtua. Kedua pilar inilah yang akan menjauhkan anak dari hal-hal buruk yang merupakan penjagaan dan pertahanan keimanan jiwa serta mampu mengendalikan gejala seksual anak.

- h. Pendidikan seks pada Anak dewasa dan tidak berbuat kekejian.

Pendidikan seks tidak berhenti saja kepada usia dini dan remaja tetapi juga berlanjut sampai usia dewasa. Karena usia seperti ini ransangan seksual yang dialami anak dewasa meningkatkan, maka tanggung jawab orangtua adalah meluruskan anak dewasa dengan kearah lebih baik serta memberikan memantapkan Iman sehingga tidak berbuat kekejian yaitu zina.

- i. Pernikahan Ini

Jalur pernikahan dini salah satu solusi dalam menghindari penyimpangan seksual.

3. **Implementasi Pendidikan Seks pada anak dalam Buku Mendidik Anak Bersama Nabi karya Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid** yaitu Pengetahuan bagi orang tua yang dapat dijadikan pedoman dalam mendidik anak di kehidupan sehari-harinya yang mana sebelumnya telah dipaparkan seperti melati anak meminta izin sebelum masuk kamar orangtua, membiasakan menahan pandangan dan menutup aurat, memisahkan tempat tidur anak dengan keluarganya, tidur dengan berbaring miring bahu kanan, dan tidak telungkup, Menjauhkan dari Ikhtilath dan hal-hal yang membangkitkan seks, mempelajari kewajiban-kewajiban mandi dan sunah, Menjelaskan bagian awal surah An-Nur kepada anak yang mulai dewasa, dan pendidikan seks bagi anak dewasa dan melarang berbuat keji, serta pernikahan dini.

#### **B. Saran**

Melalui Penelitian ini disarankan kepada orangtua hendaknya untuk memperhatikan perkembangan anak-anaknya dan mendidik anak terutama pendidikan seks. Dan melalui ini juga peneliti menyarankan agar orangtua mengawasi pergaulan anak dengan baik serta memberikan materi pendidikan seks sesuai dengan tuntunan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist melalui Buku Mendidik Anak Bersama Nabi Karya Muhamamd Nur Abdul Hafidz Suwaid ini,

mampu melahirkan anak yang berbuah iman, taat, bertakwa serta dapat menjadi generasi Muslim yang diharapkan Bangsa.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini tentang *Konsep Pendidikan Seks Bagi Anak Dalam Buku Mendidik Anak Bersama Nabi Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid* dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahn dan kekurangan karena kurangnya referensi dan keterbatasan pengetahuan penulis tentang skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis berharap bagi pembaca untuk sudi memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat serta dapat dijadikan rujukan terkhususnya para orangtua yang masih menganggap pendidikan seks hal tabu untuk diberikan kepada anak. Semoga skripsi ini dapat membuka pemahaman orangtua betapa pentingnya pendidikan seks bagi anak.